

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui KUD Tani Wilis Berbasis Agrobisnis di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa Koperasi Unit Desa Tani wilis memiliki potensi wilayah kerja di sebelas desa diantaranya Desa Kedoyo, Desa Nglutung, Desa Talang, Desa Krosok, Desa Dono, Desa Tugu, Desa Picisan, Desa Nyawangan, Desa Sendang, Desa Nglurup, Desa Geger. Kecamatan Sendang termasuk wilayah pegunungan yang cocok untuk pengembangan ternak sapi khususnya sapi perah. Dengan potensi masyarakatnya yang banyak bertumpu pada subsektor peternakan, menjadikan KUD Tani Wilis mencari suatu inovasi dalam rangka pembangunan ekonomi masyarakat desa menjadi lebih baik dan menjamin daripada sebelumnya.

Penjelasan tersebut sesuai dengan Christea yang menyatakan bahwa pembangunan ekonomi di suatu negara diarahkan pada pencapaian kesejahteraan hidup masyarakat, melalui berbagai program kegiatan yang dijalankan, berbagai sumberdaya ekonomi yang ada dapat diolah sedemikian rupa sehingga memberikan nilai tambah terhadap sumberdaya yang ada, sedangkan pengolahan sumberdaya tersebut merupakan salah satu bagian dari proses pembangunan.¹⁴⁵ Inovasi yang dikembangkan KUD Tani Wilis tersebut

¹⁴⁵ Christea Frisdiantara dan Imam Mukhlis, *Ekonomi Pembangunan : sebuah kajian teoretis dan empiris*, (Malang:Lembaga Penerbitan Universitas Kanjuruhan Malang,2016), hal.5.

dijadikan dalam sebuah strategi. Adapun strategi pembangunan ekonomi masyarakat yang dilakukan KUD Tani Wilis diantaranya:

1. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Pengembangan ekonomi masyarakat yang dilakukan KUD Tani Wilis dengan tujuan membangun ekonomi masyarakat khususnya peternak sapi perah. Hal ini dikarenakan karena mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian di subsektor peternakan. Upaya-upaya yang dilakukan KUD Tani Wilis semata ingin mengubah perekonomian para peternak menjadi lebih baik dan menjadikan potensi sapi perah yang ada di Kecamatan Sendang dapat di manfaatkan menjadi sebuah pekerjaan menjanjikan yang mendatangkan sebuah keuntungan. Oleh karena itu, KUD Tani Wilis mendirikan sebuah unit usaha utama yaitu unit produksi susu sapi perah. Hal ini senada dengan Hanly yang menyatakan bahwa strategi pengembangan ekonomi masyarakat ini merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan suatu kelompok masyarakat tertentu di suatu daerah, dengan tujuan menciptakan manfaat sosial misalnya melalui penciptaan proyek-proyek padat karya untuk memenuhi keuntungan dari usahanya.¹⁴⁶

Strategi pengembangan ekonomi masyarakat yang berfokus pada kelompok masyarakat ternak sapi perah ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari IGP.Sarasutha, Lintje Hutahaean, Rahmat H.Anasiru dan

¹⁴⁶ Hanly Fendy Djohar Siwu, "Strategi Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah", *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2018, hal.9, dalam <https://scolar.google.co.id>., diakses pada tanggal 10 Juni 2019. Pukul 09.30 WIB.

Margaretha S.Lalu yang menyatakan bahwa usaha tani padi memiliki keunggulan koparatif dan kompetitif sehingga dapat menjadi komoditas unggulan di Kapet Batui Kabupaten Banggai.¹⁴⁷ Sehingga mengidentifikasi bahwa, pembangunan ekonomi masyarakat itu dapat dilakukan melalui strategi pengembangan ekonomi di suatu kelompok masyarakat dengan potensi yang dimiliki.

2. Strategi Pengembangan Dunia Usaha

Sesuai misi yang dibuat Koperasi Unit Desa Tani Wilis dalam membangun kesadaran anggota dan masyarakat untuk menolong dirinya sendiri dalam memperbaiki kondisi ekonomi dan sosialnya melalui kehidupan berkoperasi, maka KUD Tani Wilis membuat suatu strategi yang dapat disebut dengan strategi pengembangan dunia usaha. Menurut Hanly pengembangan dunia usaha merupakan komponen penting dalam perencanaan pembangunan ekonomi daerah karena daya tarik, kreasi, atau daya tahan kegiatan dunia usaha merupakan cara terbaik untuk menciptakan perekonomian daerah yang sehat.¹⁴⁸

Strategi pengembangan dunia usaha yang dijalankan KUD Tani Wilis ini dibangun untuk menunjang unit usaha utama yaitu unit produksi susu sapi perah. Adapun unit usaha penunjang yang dijalankan adalah unit penggilingan padi, unit pelayanan listrik, unit pabrik pengolahan makanan

¹⁴⁷ IGP,Sarasutha dkk, "Usaha Padi Berbasis Agribisnis Di Sentra Produksi Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah", *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, Vol.7., No.1, Januari 2004:1-7, dalam <https://scholar.google.co.id>., diakses pada tanggal 21 April 2019. Pukul 09.00 WIB.

¹⁴⁸ Hanly Fendy Djohar Siwu, "Strategi Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah" ..., hal.9.

ternak (PMT), unit pertokoan, dan unit simpan pinjam. Dimana antara satu unit dengan unit lainnya itu saling berkaitan mendukung unit utama KUD Tani Wilis. Unit-unit usaha ini dibangun untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses kebutuhan dalam kesehariannya. Sesuai dalam Christea yang menyatakan bahwa terciptanya kondisi untuk terjadinya pembangunan berkelanjutan ini merupakan sebuah prasarat bagi suatu negara untuk dapat meningkatkan kinerja perekonomiannya baik dalam menyediakan berbagai kebutuhan masyarakatnya seiring dengan kebijakan suatu negara untuk menjaga stabilitas yang terjadi dalam proses pembangunan ekonomi.¹⁴⁹

Kegiatan unit-unit usaha yang dijalankan KUD Tani Wilis ini termasuk kegiatan agribisnis. Menurut Arsyad dalam Soekartawi agribisnis adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas.¹⁵⁰ Secara umum bahwa pengertian petani merujuk pada suatu lapisan atau golongan dalam masyarakat yang mencari dan memperoleh nafkah kehidupannya dari usaha pemanfaatan sumberdaya alam yang dapat diperbarui mulai dari tanaman, hewan ternak, dan ikan atau biota laut baik sebagai usaha pokok satu-satunya maupun dilengkapi usaha-usaha lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut, pembangunan subsektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan sektor pertanian yang memiliki nilai strategis di dalam

¹⁴⁹ Christea Frisdiantara dan Imam Mukhlis, *Ekonomi Pembangunan...*, hal.4.

¹⁵⁰ Soekartawi, *Agribisnis:Teori dan Aplikasinya...*, hal.2.

memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat akibat bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya pendapatan.¹⁵¹

Disebut agrobisnis karena unit utama yang dijalankan adalah unit usaha produksi susu dan unit yang lainnya sebagai penunjang unit utama. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Silvana bahwa secara konseptual sistem agrobisnis dapat diartikan sebagai semua aktifitas mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai dengan pemasaran produk-produk yang dihasilkan.¹⁵² Berdasarkan teori tersebut, dapat dilihat dari penulis yang menjabarkan dari subsistem kegiatan usaha yang dijalankan KUD Tani Wilis yaitu:

1. Subsistem Agrobisnis Hulu

Meliputi pengadaan sarana produksi peternakan antara lain terdiri dari obat-obatan dan pelayanan dokter hewan yang disediakan KUD Tani Wilis kepada para peternak atau anggota, penyaluran makanan ternak, lembaga kredit, dan peralatan produksi susu yang harus steril atau terbuat dari bahan aluminium dan beberapa tempat penampungan susu yang sudah disediakan KUD Tani Wilis.

2. Subsistem Budidaya atau Usahatani

Meliputi hasil dari ternak sapi perah yaitu susu murni. KUD Tani Wilis mewajibkan anggotanya untuk menyeter susu ke KUD sehari dua

¹⁵¹ Titin Agustina, *Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Peternakan Susu...*, hal.3.

¹⁵² Silvana Maulidah, *Pengantar Manajemen Agribisnis*, (Malang:UB Press,2012), hal.6.

kali dan penyeteroran tersebut harus tepat waktu, karena jika tidak tepat waktu akan berpengaruh kepada kualitas susu yang disetor.

3. Subsistem Agrobisnis Hilir

Pada subsistem ini terjadi kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil ternak. Pengolahan dilakukan ketika susu dari para peternak ditampung dan di uji kadar bakterinya, sehingga uji kadar yang dilakukan KUD Tani Wilis tersebut termasuk dalam kategori pengolahan. Tidak hanya itu, KUD Tani Wilis juga mengolah makanan ternak sendiri yang diberi nama protalis. Sedangkan pemasarannya, KUD Tani Wilis telah bekerjasama dengan IPS (Industri Pengolahan Susu) PT Nestle, sehingga terjaminnya pasar kepada para peternak.

4. Subsistem Jasa

Subsistem jasa yang dimaksud ini adalah lembaga yaitu KUD Tani Wilis. Dimana KUD sebagai media atau lembaga jasa penunjang dari kegiatan subsistem-subsistem sebelumnya. KUD Tani Wilis yang mengatur jalannya usaha mulai dari sebelum, saat dan sampai pemasaran susu.

Kerjasama yang dilakukan KUD Tani Wilis dengan IPS (Industri Pengolahan Susu) PT Nestle disebut suatu kemitraan yang menunjang dari strategi pengembangan dunia usaha. Dimana Kemitraan sendiri tercantum dalam pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang kemitraan usaha yang berbunyi : “Kemitraan adalah kerjasama antara usaha kecil (koperasi) dengan usaha menengah atau usaha besar disertai

pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah dan usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan”.¹⁵³

Strategi pembangunan ekonomi dengan cara pengembangan dunia usaha yang dilakukan KUD Tani Wilis didorong dengan kemitraan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirilius Nafanu di Swapraja Biboki, bahwa dalam hasil penelitiannya untuk percepatan ekonomi daerah sangat perlu adanya kemitraan dan dari kemitraan keuntungan yang didapat bisa berupa transfer teknologi yang lebih unggul, memperoleh informasi dan peluang pasar secara cepat, dapat membuka akses terhadap modal dan pasar, serta adanya jaminan dan kepastian pasar bagi produk industri kecil dan industri rumah tangga.¹⁵⁴

Selain itu dalam penelitian yang dilakukan Madziatul Churiyah menunjukkan bahwa pengembangan kawasan agropolitan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui percepatan pembangunan wilayah dan peningkatan keterkaitan desa dan kota dengan mendorong berkembangnya sistem dan usaha agribisnis yang berdaya saing.¹⁵⁵ Sehingga mengidentifikasi bahwa pengembangan

¹⁵³ Liya Sukma Muliya dan Sri Ratna Sminar, “Perjanian Kerjasama Kemitraan Usaha Dalam Pengembangan Agrobisnis Melalui Pondok Pesantren Al –Ittifaq”, *Jurnal Ethos*, Vol.III No.1 Januari-Juni 2005, Hal.50, dalam <https://scolar.google.co.id>., diakses pada tanggal 22 April 2019, pukul 20.00.WIB.

¹⁵⁴ Sirilius Nafanu, “Model Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD)...”, hal.30.

¹⁵⁵ Madziatul Churiyah, “Model Pembangunan Pertanian Melalui Penerapan Agropolitan...”, hal.49.

dunia usaha dengan berbasis agrobisnis menjadikan salah satu strategi yang tepat dalam pembangunan ekonomi masyarakat.

3. Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia

Seiring dengan perkembangan zaman persaingan demi persaingan semakin ketat, oleh karena itu tuntutan kualitas sumberdaya manusia selalu diperhitungkan. KUD Tani Wilis selalu menjaga kualitas sumberdaya manusianya baik dari anggota karyawan maupun peternaknya. Sehingga adanya program penyuluhan yang bertujuan dalam segi produktifitas maupun kualitas dapat berjalan dengan baik. Tidak hanya penyuluhan tetapi ada juga pelatihan-pelatihan yang diberikan seperti studi banding, beasiswa dan diklat. Dan kegiatan tersebut juga telah teranggarkan dalam anggaran KUD Tani Wilis.

Strategi ini sesuai dengan penelitian dari Rizki Rahajuning Tyas di Kabupaten Situbondo dengan hasil analisis matriks QSP dari penelitiannya menyatakan bahwa strategi prioritas yang digunakan adalah strategi meningkatkan kualitas SDM, mengoptimalkan pemanfaatan dan pengolahan SDA serta pengembangan Litbang melalui pemanfaatan teknologi.¹⁵⁶

Dengan sumberdaya alam yang berkualitas akan berpengaruh pada kualitas kinerja atau hasil yang lebih maksimal. Pentingnya pengembangan sumberdaya manusia ini senada dalam Christea yang menyatakan bahwa

¹⁵⁶ Rizki Rahajuning Tyas, "Strategi Pembangunan wilayah Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur", *Skripsi*, 2006, Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya, Fakultas Pertanian Indtitut Pertanian Bogor, dalam <https://scolar.google.co.id>, diakses pada tanggal 16 Mei 2019, pukul 18.25 WIB.

sumberdaya manusia dapat menjadi sebuah faktor produksi yang dapat mengelola dan mengolah sumberdaya yang ada menjadi output yang dibutuhkan oleh masyarakat.¹⁵⁷

4. Strategi Pengembangan Fisik atau Lokalitas

Strategi pengembangan fisik atau lokalitas ini digunakan untuk memperlancar unit-unit usaha yang dijalankan KUD Tani Wilis. Dalam pengembangan fisik atau lokalitas tidak hanya dapat dilakukan oleh pemerintah daerah saja, tetapi KUD Tani Wilis sebagai salah satu lembaga yang ada di suatu desa maka strategi ini perlu juga digunakan untuk menunjang kelancaran pembangunan ekonomi daerah. Yaitu salah satunya dengan penyediaan infrastruktur seperti kemudahan akses unit-unit usaha yang dijalankan KUD Tani Wilis, keunggulan dari potensi daerah Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yaitu susu sapi perah, pemanfaatan limbah sapi perah, kemudahan akses sarana dan prasarana kebutuhan masyarakat yang menjadikan kawasan di pedesaan tak kalah dengan fasilitas yang ada di perkotaan.

Selain itu strategi ini juga bertujuan dengan penataan desa atau daerah melalui perbaikan – perbaikan sarana jalan raya untuk memudahkan kelancaran perdagangan dan akses masyarakat menuju unit-unit usaha KUD Tani Wilis. Dari adanya strategi ini menunjukkan salah satu upaya KUD Tani Wilis dalam meningkatkan ciri khas potensi wilayah Sendang sebagai daerah penghasil susu sapi perah yang dapat diakses masyarakat umum

¹⁵⁷ Christea Frisdiantara dan Imam Mukhlis, *Ekonomi Pembangunan...*, hal.12.

sekalipun itu masyarakat diluar wilayah Kecamatan Sendang. Hal ini sesuai dengan Hanly yang menyatakan bahwa tujuan strategi pembangunan fisik atau lokalitas ini adalah untuk menciptakan identitas daerah atau kota, memperbaiki basis pesona atau kualitas hidup masyarakat dan memperbaiki daya tarik pusat kota dalam upaya untuk memperbaiki dunia usaha daerah.¹⁵⁸

Dan perkuat juga dalam Lincoln Arsyad, yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan lokasi dari investasi sektor swasta adalah daya tarik (*attraction*) atau *amenity* dari suatu daerah atau suatu kota.¹⁵⁹ Sedangkan dalam Crishta menyatakan bahwa peranan kelembagaan dapat menjadi faktor penguat dalam pelaksanaan pembangunan, melalui kekuatan dalam bidang kelembagaan tersebut masyarakat dapat melaksanakan pembangunan ekonominya sesuai dengan ciri lokalitas yang dimilikinya.¹⁶⁰

B. Kendala Dan Solusi Dari Strategi Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui KUD Tani Wilis Berbasis Agrobisnis di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

1. Kendala Internal

a) Teknologi

Teknologi yang dimiliki KUD Tani Wilis masih kalah canggih dengan teknologi yang dimiliki pabrik yang lebih detail dalam menguji

¹⁵⁸Hanly Fendy Djohar Siwu, “Strategi Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah”..., hal.9.

¹⁵⁹ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan...*, hal.311.

¹⁶⁰ Christea Frisdiantara dan Imam Mukhlis, *Ekonomi Pembangunan...*, hal.5.

kadar susu sapi perah. Hal ini terutama menjadi kendala internal yang harus dihadapi oleh KUD Tani Wilis. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Gumbiran yaitu dengan teknologi produksi yang tepat, maka produktifitas sumberdaya akan meningkat yang pada gilirannya akan meningkatkan pula efisiensi usaha sehingga produk yang dihasilkan mampu bersaing di pasaran.¹⁶¹

Dan cara KUD Tani Wilis untuk menanggulangnya yaitu dengan mencari pasar baru sebagai pasar cadangan apabila susu yang dikirim ke pabrik itu gagal karena kurangnya kecanggihan teknologi yang dimiliki KUD dalam menguji kadar bakteri yang ada di susu. Pasar baru disebut juga dengan pasar masa depan yaitu suatu sistem pasar yang menyediakan fasilitas untuk menanggapi perdagangan secara cepat dalam unit produk terstandarisasi dalam mutu dan jumlah yang akan dikirim pada masa yang akan datang.¹⁶² Hal ini dilakukan KUD Tani Wilis untuk meminimalisir tingkat kerugian yang dialami.

b) Kredit Macet

Kredit merupakan salah satu layanan masyarakat yang sangat bermanfaat, namun jika terlalu dimanfaatkan masyarakat yang tidak bertanggungjawab maka akan muncullah menjadi suatu permasalahan. Kredit macet itu adalah permasalahan yang cukup sulit diatasi oleh KUD Tani Wilis karena yang mengalami kredit macet itu tidak hanya

¹⁶¹ Gumbira Said dan Harizt Intan, *Manajemen Agribisnis...*, hal.114.

¹⁶² *Ibid.* hal.114.

dari anggota tetapi juga masyarakat non anggota. Jadi kalau untuk anggota masih bisa diberi toleransi karena pembayarannya akan dicicil pada penyeteroran susu di bulan berikutnya, sedangkan jika kredit macet itu dialami oleh masyarakat non anggota itu yang akan cenderung jadi masalah. Mengingat, KUD Tani Wilis itu memberikan kredit kepada masyarakat dengan jaminan yang sangat mudah, sesuai dengan yang masyarakat punya. Bahkan untuk peminjaman kredit dibawah Rp. 1.000.000,- dibebaskan dari adanya jaminan.

Sesuai dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pada bab 1 pasal 1 yang dimaksud dengan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.¹⁶³ Sehingga ketika terjadi kredit macet, KUD Tani Wilis mengembalikannya pada prinsip koperasi yaitu keterbukaan dan kekeluargaan. Dengan prinsip kekeluargaan, KUD Tani Wilis memberikan jangka waktu kepada nasabah yang mengalami kredit macet.

c) Kualitas SDM

Selain kendala diatas, kualitas sumberdaya manusia yang dimiliki KUD Tani Wilis maupun masyarakatnya masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan rata-rata tingkat pendidikan masyarakat adalah SD,

¹⁶³ Hendi Sobari, "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Desa...", hal.30.

SLTP, SLTA sedangkan yang telah menempuh ke jenjang perguruan tinggi hanya segelintir orang saja. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi KUD Tani Wilis, karena sumberdaya manusia adalah bagian terpenting dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi itu sendiri. Dan untuk menjaga kualitas dan tingkat profesionalitas dalam menjalankan usaha demi pembangunan ekonomi masyarakat desa, itu perlu adanya suatu ilmu pengetahuan yang harus dimiliki setiap sumberdaya manusianya. Sesuai dengan asas koperasi yaitu asas ilmu pengetahuan dan teknologi mengandung arti bahwa agar pembangunan nasional dapat memberikan kesejahteraan rakyat lahir batin yang setinggi-tingginya, penyelenggaraannya perlu menerapkan nilai-nilai ilmu pengetahuan dan teknologi secara seksama dan bertanggung jawab dengan memperhatikan nilai-nilai agama dan nilai-nilai luhur budaya bangsa.¹⁶⁴

2. Kendala Eksternal

a) Pesaing

Pesaing menjadi salah satu kendala eksternal yang harus dihadapi KUD Tani Wilis. Namun, KUD menanggapi kendala ini cukup mudah dikarenakan pihak KUD sendiri telah memegang kunci kemitraan yang pasti lebih bisa menjamin para peternak. Sehingga para peternakpun juga berfikir lebih dalam jika untuk berpaling dari KUD Tani Wilis.

¹⁶⁴ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi:Teori dan Praktik...*, hal.128.

3. Solusi

a) Pengembangan Sumberdaya Manusia

Pengembangan sumberdaya manusia yang dilakukan KUD Tani Wilis yaitu melalui penyuluhan. Dimana penyuluhan yang dilakukan memiliki dua tujuan yaitu dari segi produktifitas dan dari segi kualitas. Dari segi produktifitas dilakukan dengan cara penyediaan kebutuhan-kebutuhan yang dibuthkan para anggotanya untuk kelancaran dan tetap menjaga hasil peningkatan produktifitas susu yang baik. Sedangkan dari segi kualitas ditujukan langsung kepada para peternaknya baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyuluhan rutin yang telah terjadwal maupun tidak terjadwal. Pengembangan sumberdaya manusia ini termasuk kategori kebijakan langsung dalam pembangunan ekonomi pedesaan yaitu kebijakan yang diarahkan pada peningkatan akses terhadap prasarana dan sarana yang mendukung penyediaan kebutuhan dasar berupa pangan, sandang, perumahan , kesehatan dan pendidikan, peningkatan produktifitas dan pendapatan khususnya masyarakat berpendapatan rendah.¹⁶⁵

Hal ini juga senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Riski Rahajuning Tyas merumuskan strategi pembangunan wilayah Kabupaten Situbondo yaitu berdasarkan hasil analisis matriks QSP strategi yang menjadi prioritas utama adalah strategi meningkatkan potensi sumberdaya alam dengan memanfaatkan dukungan dari

¹⁶⁵ Cornelis Rintuh dan Miar, *Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat...*, hal.55.

pemerintah daerah dan mengoptimalkan pelaksanaan otonomi daerah, strategi meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM), mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam serta pengembangan Litbang melalui pemanfaatan teknologi.¹⁶⁶

b) Jaminan Pasar (Kemitraan)

Langkah kerjasama dalam bentuk kemitraan usaha merupakan suatu strategi yang dapat mengembangkan KUD Tani Wilis dan secara moril sangat diperlukan adanya dukungan yang maksimal dari pihak pengusaha besar melalui paket pembinaan. Oleh karena itu, KUD Tani Wilis bekerjasama dengan IPS (Industri Pengolahan Susu) PT Nestle untuk menjamin kelancaran pemasaran susu dari masyarakat.

c) Jaminan Harga

Selain jaminan pasar, ada pula jaminan harga yang diberikan kepada masyarakat untuk menarik perhatian para peternak agar tetap loyal kepada KUD Tani Wilis. Solusi untuk menghadapi pesaing ini selalu dilakukan KUD Tani Wilis. Harga yang ditawarkan kepada peternak selalu tinggi hal ini dikarenakan, sistem kerjasama antara KUD Tani Wilis dengan PT Nestle adalah kontrak. Sehingga untuk harga KUD aman sampai batas waktu kontrak itu berjalan. Hal ini sesuai dengan teori dari Gumbira yaitu kontrak dimuka (*forward contracting*) adalah suatu proses persetujuan pengiriman produk pada masa

¹⁶⁶ Rizki Rahajuning Tyas, "Strategi Pembangunan Wilayah Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur", *Skripsi*, 2006, Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, dalam <https://scolar.google.co.id>, diakses pada tanggal 16 Mei 2019, pukul 18.25 WIB.

mendatang dengan harga yang telah ditetapkan sekarang.¹⁶⁷ Dengan kontrak dimuka ini lebih menjamin kepastian harga dan fluktuasi harga yang akan terjadi tidak akan mempengaruhi tingkat harga yang telah disepakati pada saat persetujuan kontrak dibuat.

d) Pelayanan

Pelayanan yang baik menjadi salah satu solusi KUD Tani Wilis ketika terjadi suatu permasalahan, misalnya komplain dari masyarakat. Pelayanan yang diberikan KUD Tani Wilis diantaranya dari segi cepat tanggapnya menanggapi komplain masyarakat, sikap yang ramah tamah dan rasa kekeluargaan yang selalu menjadi prinsip utama KUD Tani Wilis.

C. Dampak Dari Strategi Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Kud Tani Wilis Berbasis Agrobisnis di Kecamatan Sedang Kabupaten Tulungagung

1. Dampak Positif

a) Tingkat Pendapatan Naik

Dampak positif dari strategi KUD Tani Wilis ini diungkapkan sendiri oleh para anggotanya. Dari wawancara yang dilakukan, kategori dari tingkat pendapatan yang diterima anggota itu tidak hanya berdasarkan material saja tetapi pendapatan naik itu terlihat juga pada kepemilikan dari sapi perah yang mereka punya. Dari tingkat

¹⁶⁷ Gumbira Said dan Harizt Intan, *Manajemen Agribisnis...*, hal.114.

pendapatan masyarakat yang semakin naik, membuktikan bahwa upaya untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat berhasil. Sesuai dengan teori dari Patta yaitu pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang dengan perubahan ciri-ciri penting suatu masyarakat yaitu perubahan baik dalam hal teknologi, pola pikir masyarakat maupun kelembagaan.¹⁶⁸

b) Peluang Kerja Masyarakat

Dari strategi pengembangan dunia usaha yang dijalankan KUD Tani Wilis, memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar yaitu mendapatkan peluang kerja baru. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Umami Nurul yang menunjukkan bahwa peningkatan standar hidup tidak hanya berupa peningkatan pendapatan, tetapi juga meliputi penambahan penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, serta peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan.¹⁶⁹

c) Kegiatan Sosial

Hasil dari pengembangan dunia usaha yang dijalankan KUD Tani Wilis ini tidak hanya untuk kesejahteraan anggotanya, tetapi dalam anggarannya terdapat bagian sebesar 5% untuk dana sosial untuk

¹⁶⁸ Patta Rapanna dan Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan...*, hal.1.

¹⁶⁹ Umami Nurul Hidayah, "Analisis Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam", *Skripsi*, Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Walisongo, Semarang, 2018, dalam <https://scolar.google.co.id>, diakses pada tanggal 05 Mei 2019, pukul 19.00 WIB.

masyarakat pada umumnya. Kegiatan sosial tersebut diantaranya pembangunan infrastruktur jalan, pembangunan masjid atau mushola, beasiswa, dan pemberian parcel tahunan menjelang hari raya untuk masyarakat sekitar. Kegiatan ini sesuai dengan asas koperasi yaitu asas keseimbangan, keserasian, dan keselarasan dalam perikehidupan, asas ini mengandung arti bahwa dalam pembangunan nasional harus ada keseimbangan antara berbagai kepentingan yaitu keseimbangan, keserasian, dan keselarasan antara kepentingan dunia dan akhirat, material dan spiritual, jiwa dan raga, individu, masyarakat dan negara, pusat dan daerah serta antar daerah, kepentingan perikehidupan darat, laut dan dirgantara serta kepentingan nasional dan internasional.¹⁷⁰

d) Kontribusi Pada Pembangunan Ekonomi

Meskipun organisasi kecil yang ada di pedesaan, KUD Tani Wilis mampu menunjukkan perkembangan yang luar biasa dibidang bisnis dengan memanfaatkan potensi yang ada di Kecamatan Sendang. Dengan pencapaian yang cukup besar, KUD Tani Wilis termasuk koperasi terbesar di Tulungagung dan salah satu koperasi yang kena pajak PKP (perusahaan kena pajak). Oleh karena itu, dari kegiatan usaha yang dijalankannya tidak hanya demi mensejahterakan anggota tetapi juga peduli akan pembangunan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Tarif pajak yang dikenakan kepada KUD Tani Wilis adalah sebesar 10% dari pendapatan, jika di tahun 2018 pendapatan KUD mencapai 122

¹⁷⁰ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi:Teori dan Praktik...*, hal.128.

milyar maka kontribusi pajak yang diberikan KUD kepada negara untuk memperlancar proses pembangunan nasional sebesar 12 milyar lebih. Hal ini menunjukkan bahwa KUD Tani Wilis sebagai salah satu program pemerintah yang menunjang kelancaran proses pembangunan nasional.

2. Dampak Negatif

Dari setiap kegiatan pasti ada yang menimbulkan dampak negatif dari kegiatan tersebut. Strategi yang dijalankan KUD Tani Wilis ternyata terdapat dampak negatifnya pada masyarakat baik dari anggota maupun masyarakat non anggota. Dampak negatif tersebut diantaranya timbulnya suara bising yang terjadi di sekitar pengolahan salah satu unit usaha KUD Tani Wilis yaitu di unit usaha makanan ternak. Masyarakat mengaku bahwa suara bising dari proses pengolahan makanan ternak tersebut menjadikan masyarakat sekitar kurang nyaman. Selain itu, dampak negatifnya juga pada polusi udara atau bau dari kotoran limbah sapi di beberapa lingkungan masyarakat. Bau tidak sedap yang dimunculkan ini dikarenakan kurangnya kesadaran dan terjaganya kebersihan yang dilakukan para peternak sapi perah.